

BAB I

PENDAHULUAN

Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah salah satu tugas akhir mahasiswa diploma empat (D4) Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil sebagai bagian dari kurikulum pendidikan yang harus dikerjakan untuk dapat menyelesaikan pendidikan diploma empat di Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil Bandung. Tujuan dari praktek kerja lapangan ini adalah agar mahasiswa mempunyai gambaran serta mampu untuk memahami dunia kerja nyata apabila telah menyelesaikan pendidikannya dan mulai memasuki dunia kerja yang sesungguhnya. Dengan hal tersebut, lulusan dari Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil Bandung diharapkan dapat menjadi salah satu ahli tekstil yang baik.

Laporan Kerja Praktek ini merupakan hasil praktek kerja lapangan yang dilaksanakan di PT Neces Citra Selaras yang berlokasi di Jalan Panyawungan No.8, Cileunyi Wetan, Bandung, Provinsi Jawa Barat. Praktek Kerja Lapangan dilakukan selama 65 hari kerja, terhitung dimulai pada tanggal 12 Agustus 2014 sampai dengan 28 November 2014. Praktek Kerja Lapangan adalah kesempatan untuk melakukan pengamatan secara umum di suatu perusahaan. Laporan Praktek Kerja Lapangan ini memuat keadaan PT Neces Citra Selaras. Laporan ini terdiri dari tiga bab dimana uraian tentang perusahaan lebih banyak dipaparkan pada Bab II. Pada Bab II terdapat sub bab perkembangan perusahaan dari awal berdiri sampai kondisi saat ini. Struktur organisasi perusahaan yang berbentuk garis dan staf. Permodalan perusahaan berstatus Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dengan komposisi kepemilikan saham 100% dimiliki oleh Julius Widjaja. Pemasaran produk yang dihasilkan perusahaan diekspor ke berbagai negara yaitu Amerika, Belanda, Inggris, Jepang, Jerman dan Swiss.

Penjelasan selanjutnya tentang produksi yang meliputi jenis dan jumlah produksi, mesin dan tata letak, proses penerimaan pesanan sampai pengiriman barang pesanan. Sub bab selanjutnya adalah tentang ketenagakerjaan yang mencakup jumlah karyawan, proses penerimaan tenaga kerja, pembinaan dan pengembangan karyawan, sistem pengupahan karyawan serta fasilitas karyawan. Pemaparan terakhir pada Bab II adalah tentang sarana penunjang produksi yang meliputi tenaga listrik, ketel uap, pendingin udara, kompresor, air, pengolahan limbah, pergudangan dan bengkel. Pada Bab III laporan tinjauan khusus dibahas tentang pengaruh penempatan posisi pasang kancing snap dan kain *interlining* terhadap kekuatan tarik kancing pada baju dress junior artikel 53.504.82.2279.